

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persediaan bahan baku merupakan salah satu komponen penting dalam proses produksi perusahaan manufaktur. Menurut Simanjuntak (2018), pengelolaan persediaan bahan baku yang tidak optimal dapat menyebabkan gangguan produksi, pemborosan biaya, dan risiko kerusakan bahan. Sebagai contoh, perusahaan yang tidak memiliki sistem kontrol stok yang baik dapat mengalami kelebihan bahan baku yang akhirnya rusak sebelum digunakan.

Menurut Haeru (2024) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang (SIMPB) dapat membantu perusahaan dalam memantau pergerakan barang, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, serta meminimalkan kerugian akibat kerusakan dan keterlambatan produksi. Sebagai ilustrasi, penerapan SIMPB di perusahaan manufaktur lain berhasil menurunkan kerugian akibat kerusakan barang hingga 70%. Optimalisasi waktu *restock* juga menjadi faktor penting dalam mengurangi biaya dan memastikan ketersediaan barang tepat waktu

Menurut Setiawan (2022), sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya mendukung pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi alat strategis dalam pengambilan keputusan manajerial. Ketika sistem informasi tidak optimal, perusahaan akan menghadapi risiko seperti *overstock*, *understock*, atau bahkan kehilangan data penting yang berdampak pada laporan keuangan dan efisiensi produksi. Di PT Semen Padang, hal ini dapat berdampak pada keterlambatan distribusi semen ke berbagai wilayah di Indonesia.

Sistem informasi akuntansi yang efektif harus memenuhi prinsip keterpaduan antar fungsi, keakuratan data, dan kemudahan akses informasi. Dalam penelitiannya, solikhah (2023) menemukan sistem yang sesuai dengan standar PSAK No. 14 mampu meningkatkan efisiensi

pelaporan dan pengendalian bahan baku secara signifikan. Sebagai contoh, perusahaan yang menerapkan sistem berbasis PSAK No. 14 mampu menurunkan kesalahan pencatatan hingga 40%.

Pentingnya prosedur pencatatan yang konsisten dan penggunaan dokumen pendukung seperti laporan pembelian dan pemakaian bahan baku. Chairunnisa (2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang memadai dapat mencegah kerugian akibat kelebihan atau kekurangan stok, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Di perusahaan makanan yang ia teliti, sistem ini juga memudahkan proses audit internal dan eksternal.

Menurut Simbolon (2021) dalam studi mereka menyatakan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi dengan modul persediaan dapat mempercepat proses audit dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Hal ini penting bagi perusahaan besar seperti PT Semen Padang yang memiliki rantai pasok kompleks dan volume transaksi tinggi. Dengan sistem yang terintegrasi, pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat, terutama dalam pengadaan bahan baku.

Menurut Sari (2019), perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi biaya dan kecepatan pengambilan keputusan. Mereka menekankan bahwa digitalisasi sistem persediaan merupakan langkah strategis dalam menghadapi era industri. Transformasi digital ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pelaporan keuangan.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis dan mengoptimalkan sistem persediaan bahan baku melalui pendekatan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi PT Semen Padang dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan daya saing perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur lainnya dalam mengelola persediaan secara

strategis. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai “OPTIMALISASI SISTEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SEMEN PADANG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan bahan baku di PT Semen Padang saat ini?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan bahan baku di PT Semen Padang?
3. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan bahan baku?

## **1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini di antaranya :

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan persediaan bahan baku di PT Semen Padang.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan bahan baku di PT Semen Padang.
3. Mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan di PT Semen Padang.

## **1.4 Manfaat penulisan Tugas Akhir**

Kegiatan magang ini merupakan suatu proses untuk mempelajari praktik-praktik pekerjaan yang nyata pada perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi dan manajemen persediaan bahan baku dan menambah lebih pengetahuan dan wawasan dari teori ataupun praktik yang didapat dari proses perkuliahan dan magang yang dipelajari secara langsung oleh penulis.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk memberikan rekomendasi strategis dalam pengelolaan persediaan bahan baku yang lebih efisien dan akuntabel untuk kemudian hari melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem persediaan bahan baku pada PT.Semen Padang .

## 3. Bagi Akademis

Sebagai bahan tambahan untuk menambah literatur dan wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam konteks industri besar di Indonesia dan menambah pengetahuan, wawasan dan informasi terkait dengan sistem persediaan bahan baku yang digunakan pada PT.Semen Padang.

### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT.Semen Padang sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan / magang. Kegiatan akan dilaksanakan dari tanggal 15 Januari – 19 Maret 2024 atau 40 hari kerja.

### 1.6 Metode pengumpulan data

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif karena metode ini sangat mendukung kelancaran penulis yaitu dengan menjelaskan prosedur dengan memberikan

informasi yang akurat dari data yang sudah diteliti tanpa melakukan perubahan atau manipulasi objek yang diteliti. Penulis berfokus pada interpretasi data yang ada untuk memberikan gambaran secara nyata dan jelas dari keadaan sebenarnya.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam praktik kerja lapangan sebagai berikut :

#### 1. Studi Keperpustakaan

Mencari, mempelajari serta memahami bahan bacaan dari buku-buku serta berbagai sumber lainnya tentang masalah yang diambil oleh penulis sebagai bahan referensi.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah cara memperoleh data dengan mengadakan pengamat secara langsung terhadap objek kerja praktik kerja dengan mencatat segala sesuatu yang *relevan* dari masalah atau objek yang diamati.

Dalam pelaksanaan studi lapangan ini terdiri dari:

##### 1. Observasi

Observasi memperoleh data yang objektif, untuk itu penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke instansi yang terkait terhadap bagian-bagian yang terkait. Observasi menurut Sugiyono (2018) “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan, perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.”.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi langsung atau proses tanya jawab antara penulis baik langsung dengan pimpinan perusahaan atau perwakilan dari karyawan perusahaan yang dapat dipercaya memberikan keterangan yang jelas atas perusahaan dan segala tentang yang terkait tentang perusahaan sesuai dengan objek yang ingin diminta oleh penulis. Wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara melakukan tanya jawab dengan pimpinan dan beberapa

pegawai yang ada pada PT.Semen Padang. Pedoman wawancara atau tanya jawabnya adalah berupa daftar pertanyaan yang tertata dalam rumusan masalah laporan tugas akhir diatas. Dan menjawab responden dan mencatat dalam media komputer dan alat tulis, untuk selanjutnya dijadikan bahan penulisan tugas akhir.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini penulis menjelaskan teori tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari berbagai referensi dan literatur, yang berkaitan dengan sistem persediaan bahan baku yang dimana nantinya berhubungan dengan rumusan masalah yang sesuai dengan laporan tugas akhir ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada Bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan PT. Semen Padang yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, logo, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan informasi yang berkaitan dengan PT. Semen Padang.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada Bab ini penulis membahas masalah yang diangkat, mengemukakan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu Optimalisasi Sistem Persediaan Bahan Baku Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Semen Padang.

### **BAB V PENUTUP**

Pada Bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari pembahasan Bab IV serta Saran-Saran untuk perusahaan PT. Semen Padang sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

